

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sistem pembayaran digital, dengan lokasi penelitian yang ditentukan di wilayah DKI Jakarta sekitarnya. Menurut Maholtra (2020) bahwa objek penelitian merupakan Metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengukur data dan biasanya melibatkan beragam analisis statistik. Dalam studi ini, objek yang dianalisis adalah keputusan konsumen yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran sehari-hari di area DKI Jakarta dan daerah sekelilingnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui online kepada para pengguna QRIS. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Juni 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis menggunakan 1 Variabel yaitu, variable Keputusan Konsumen (X).

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan individu dalam suatu kelompok, baik manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang berada bersama di lokasi tertentu dengan tujuan yang terencana, dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di DKI Jakarta dan sekitarnya yang saat ini menggunakan QRIS yang bersifat infinitif, atau jumlah pastinya tidak diketahui. Data ini dinyatakan sebagai total populasi. Untuk memudahkan penelitian maka dibuatlah sampel penelitian yang mewakili populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), teknik sampling adalah metode Untuk memilih sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang dapat diterapkan. Umumnya, teknik sampling terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu sampling probabilitas dan sampling non-probabilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non-probabilitas untuk pengambilan sampel. Pemilihan metode ini dilakukan karena teknik tersebut tidak menjamin bahwa setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel (Rahmawati, 2023). Metode pengambilan sampel didasarkan pada prinsip

non-probabilitas, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling karena penelitian ini menggunakan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang diinginkan. Adapun kriteria sampel yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden berada di DKI Jakarta dan sekitarnya
- b. Responden berusia diatas 17 tahun
- c. Responden pengguna QRIS untuk melakukan transaksi

Oleh karena itu, populasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna QRIS yang melakukan transaksi, meskipun jumlah pastinya tidak diketahui. Menurut Hair et al. (2020), perhitungan sampel bisa dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka antara 5 hingga 10. Dalam penelitian ini, dengan 15 indikator yang dikalikan 5, jumlah sampel menjadi 75. Untuk memastikan penelitian lebih akurat, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden. Hal ini berguna jika ada kuesioner yang kurang valid, sehingga dapat menggunakan data yang lebih banyak.

Penelitian ini menggunakan berfokus pada pengguna QRIS yang berdomisili di DKI Jakarta dan sekitarnya. Karena jumlah pengguna QRIS di DKI Jakarta dan sekitarnya tidak diketahui secara pasti, maka untuk memudahkan penelitian dan mendapatkan data yang representatif, dibentuklah sampel penelitian yang terdiri dari 100 responden (Anggraini & Sulistyowati, 2020).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan dua cara, yaitu melalui kajian literatur yang dilakukan untuk mengembangkan kerangka teoretik dan menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian dan survei kuesioner. Studi kepustakaan melibatkan pengumpulan informasi dengan membaca berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan catatan-catatan relevan terkait dengan topik yang dianalisis dalam penelitian ini. Sedangkan data primer didapatkan dengan menggunakan teknik kuesioner melalui tautan *google form* dan disebarkan kepada para responden untuk memperoleh informasi penelitian sebagaimana diuraikan dalam bagian sub-bab desain penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Aldo Yudita & Sugiyono (2021) operasional variabel merupakan sesuatu yang diproses melalui informasi suatu hal yang ingin diteliti dan dipelajari sehingga mendapatkan hasil dari penelitian tersebut dan mendapatkan kesimpulan dari proses penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel yang digunakan adalah keputusan konsumen dan diukur melalui indikator yakni, faktor teknologi, sosial, ekonomi, dan Preferensi Konsumen.

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur, yang berfungsi untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap suatu objek atau fenomena tertentu (Saputri, 2022). Dalam proses perhitungannya, setiap 30 pernyataan atau item disertai dengan beberapa pilihan jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut menggunakan skala yang sudah ditentukan. Skala Likert umumnya berkisar dari 1 hingga 5, di

mana 1 berarti 'sangat tidak setuju' dan 5 berarti 'sangat setuju'. Tabel

Skala Likert yang relevan terlampir:

Tabel 3. 1 Skala Likert Penilaian Pernyataan Skor

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

2. Instrumen Penelitian

Dalam instrument penelitian ini, terdapat indikator berupa pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber
Keputusan Konsumen Suatu keputusan atau penilaian mengenai suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu produk (Puspitasari & Nirawati, 2022).	Faktor Teknologi	1. QRIS mudah diakses dari mana saja dan nyaman untuk digunakan 2. QRIS mempercepat proses pembayaran 3. QRIS mudah dimengerti 4. Saya percaya QRIS melindungi keamanan informasi pribadi konsumen dan informasi keuangan 5. Saya merasa bertransaksi dengan QRIS aman 6. Saya menggunakan QRIS karena digunakan dibanyak <i>merchant</i>	(Bidin A, 2019)
	Faktor Sosial	7. Pengalaman dari teman saya mendorong saya untuk mencoba menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi. 8. Saya menggunakan QRIS karena adanya pengalaman dari anggota keluarga 9. Saya menggunakan QRIS karena orang sudah terbiasa menggunakannya	
	Faktor Ekonomi	10. Biaya koneksi internet QRIS terjangkau 11. Saya merasa QRIS memberikan nilai ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya.	

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber
Keputusan Konsumen	Preferensi Konsumen	12. Saya mencari informasi tentang QRIS sebelum saya menggunakannya 13. Saya memilih QRIS sebagai alat pembayaran digital, karena sesuatu yang bermanfaat 14. Saya merasa puas setelah menggunakan QRIS dalam bertransaksi, maka dari itu saya selalu menggunakan QRIS. 15. QRIS selalu saya rekomendasikan kepada teman dan keluarga saya karena mudah diakses dari mana saja dan nyaman untuk digunakan.	(Bidin A, 2019)
Suatu keputusan atau penilaian mengenai suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu produk (Puspitasari & Nirawati, 2022).			

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2019), uji validitas dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menilai keabsahan sebuah kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrument pengukuran dan metode yang peneliti gunakan benar-benar menggambarkan konsep keputusan masyarakat terhadap pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran digital dalam melakukan transaksi.

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk menguji validitas instrumen. Pengujian validitas dilakukan terhadap indikator-indikator dalam kuesioner daring yang telah diisi oleh responden. Tingkat validitas dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden untuk diuji coba X : Skor item

Y : Skor total

Untuk menilai kelayakan suatu item yang akan digunakan, umumnya dilakukan pengujian signifikan koefisien pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika nilai r hitung melebihi r tabel, item dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung kurang dari r tabel, item dianggap tidak valid (David & Ahmad, 2024).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2019), reliabilitas pada dasarnya adalah alat untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan dapat dipercaya. Ini penting untuk memvalidasi keakuratan hasil penelitian tentang pengaruh QRIS terhadap keputusan masyarakat.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha Cronbach, di mana variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha-nya melebihi 0,6. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 29 untuk analisis, dan rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

R_i = Reliabilitas instrument

K = Jumlah item soal

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

St^2 = Varian total

E. Teknik Analisi Data

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif

2. Uji Mean

Uji Mean digunakan dalam penelitian ini untuk menilai rata-rata dari berbagai variabel yang diamati. Rata-rata atau mean ini dihitung dengan cara mengakumulasikan seluruh data individu yang termasuk dalam kelompok tersebut, lalu membagi total akumulasi tersebut jumlah anggota dalam kelompok dapat dihitung menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{(X_1 + X_2 + \dots + X_n)}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean (rata-rata)

\sum : Jumlah

X_n : Variabel ke-n

n : Banyak Data atau Sampel